PENGEMBANGAN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 BANYUMAS

IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan Diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

BISRI MUSTOFA
1522605050

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020

PENGEMBANGAN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 BANYUMAS

Bisri Mustofa
email: bizri001@gmail.com
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya lembaga Pendidikan khususnya ditingkat dasar khususnya madrasah ibtidaiyah yang memaksimalkan hubungan masyarakat dalam mengembangkan madrasahnya. Hal ini berdampak pada kurangnya dukungan masyarakat sekitar terhadap pengembangan madrasah. Padahal, hubungan masyarakat memegang peranan penting dalam mengembangkan dan mengenalkan sebuah madrasah terhadap masyarakat luas. Oleh karena itu, pengembangan hubungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap dukungan serta kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ibtidaiyah. Salah satu upaya dalam mengembangkan sebuah madrasah adalah salah satunya dengan pengembangan hubungan masyarakat.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang menggunakan program hubungan masyarakat dalam mengembangkan madrasahnya. Tujuan dari pengembangan hubungan masyarakat ini adalah untuk mengenalkan dan meyakinkan masyarakat terhadap Pendidikan yang ada di MI Negeri 2 Banyumas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kebijakan, implementasi, dan evaluasi program hubungan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknis trianggulasi yaitu dengan mengumpulkan data kemudian melakukan uji silang terhadap data materi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa tahapan dalam pengembangan hubungan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 2 Banyumas. pengembangan hubungan masyarakat terbagi menjadi dua tahapan, antara lain: melalui program kegiatan dan media cetak serta online. Adapun pengembangan hubungan masyarakat melalui kegiatan, yaitu: jum'at bersih, antar jemput siswa, penyambutan siswa, anjangsana, silaturrahmi komite dan tokoh masyarakat, rangkaian kegiatan hut MI Negeri 2 Banyumas, pertabah, pesantren kilat, pertemuan rutin walimurid, sedangkan media cetak melalui pembuatan kalender dan online melalui website, facebook, Instagram, dan youtube, dan evaluasi melalui rapat kerja tahunan madrasah (RKTM), panitia kegiatan yang dilakukan setiap selesai kegiatan, dan yang ketiga evaluasi satu bulan sekali melalui kegiatan anjangsana.

Kata Kunci: Pengembangan hubungan masyarakat, hubungan masyarakat, dan MI Negeri 2 Banyumas

IAIN PURWOKERTO

DEVELOPMENT OF PUBLIC RELATIONS AT MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 BANYUMAS

Bisri Mustofa
email: bizri001@gmail.com
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of educational institutions, especially at the elementary level, especially madrasah ibtidaiyah which maximizes public relations in developing their madrasas. This has an impact on the lack of support from the surrounding community for the development of madrasas. In fact, community relations play an important role in developing and introducing a madrasah to the wider community. Therefore, the development of community relations greatly influences the support and trust of the community towards madrasah ibtidaiyah. One of the efforts to develop a madrasah is by developing community relations.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banyumas is an educational institution at the primary level that uses public relations programs in developing its madrasah. The purpose of developing community relations is to introduce and convince the public of the education in MI Negeri 2 Banyumas.

The purpose of this study is to analyze the policy, implementation, and evaluation of public relations programs at Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banyumas. This research is a qualitative research using a case study approach. Data collection was carried out using interview, documentation and observation techniques. In analyzing the data obtained, the authors used triangulation techniques, namely by collecting data then cross-checking the material data obtained from interviews, observations and documentation.

From the results of this study, there are several stages in the development of public relations at Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Negeri 2 Banyumas. The development of public relations is divided into two stages, including: through activity programs and print and online media. As for the development of public relations through activities, namely: clean Fridays, pick-up students, welcoming students, anjangsana, gathering of committees and community leaders, a series of activities for the anniversary of MI Negeri 2 Banyumas, pertabah, boarding schools for lightning, regular walimurid meetings, while print media through making calendars and online through the website, Facebook, Instagram, and youtube, and evaluating through the annual madrasah work meeting (RKTM), an activity committee which is carried out after each activity, and the third evaluation is once a month through anjangsana activity.

Keywords: *Development of public relations, public relations, and MI Negeri 2 Banyumas*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN DIREKTUR ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA vi
ABSTRAK BAHASA ASING vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
MOTTO xii
PERSEMBAHAN xiii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR BAGAN xx
DAFTAR GAMBAR xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 13
E. Sistematika Pembahasan 13

BAB II PENGEMBANGAN HUBUNGAN MASYARAKAT

A. Manajemen 15
1. Pengertian Manajemen 15
2. Fungsi Manajemen 18
B. Hubungan Masyarakat 25
1. Pengertian Hubungan Masyarakat 25
2. Fungsi Hubungan Masyarakat 27
3. Tujuan Hubungan Masyarakat 32
4. Peran Hubungan Masyarakat di Madrasah 33
5. Strategi Hubungan Masyarakat di Madrasah 34
6. Pentingnya Hubungan Masyarakat di Madrasah 37

7. Hubungan Masyarakat dan Administrasi Sekolah 38
C. Manajemen Hubungan Masyarakat..... 42
1. Perencanaan Hubungan Masyarakat 42
2. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat 44
3. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat..... 46
4. Evaluasi Hubungan Masyarakat..... 47
D. Penelitian Relevan..... 50
E. Kerangka Pikir 56
BAB III METODE PENELITIAN
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian 57
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 58
C. Data dan Sumber Data 61
D. Teknik Pengumpulan Data 62
E. Teknik Analisis Data 67
F. Pemeriksaan Keabsahan Data 69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi wilayah penelitian..... 70
B. Pengembangan Hubungan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banyumas 76
1. Kebijakan Hubungan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Banyumas..... 76
2. Implementasi Hubungan Masyarakat 84
3. Evaluasi Hubungan Masyarakat 93
C. Analisis Data 105
1. Analisis Kebijakan Hubungan Masyarakat 105
2. Analisis Implementasi Hubungan Masyarakat 117
3. Analisis Evaluasi Hubungan Masyarakat 113
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A. Simpulan 129
B. Rekomendasi..... 130
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara
Lampiran 3 Catatan lapangan hasisl observasi
Lampiran 4 Catatan lapangan hasil wawancara
Lampiran 5 Dokumen pendukung (foto dan dokumen)
Lampiran 6 Surat ijin dan keterangan pelaksanaan penelitian
Lampiran 7 Dokumen lainya
RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses memanusiakan manusia. Suatu tindakan proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, Dan madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang saat ini menempati posisi sebagai sekolah umum setara dengan SD, SMP dan SMA/SMK berdasarkan UU sisdiknas No. 20. Tahun 2003, berarti madrasah sebagai sub sistem pendidikan nasional yang berada di bawah naungan departemen agama republik Indonesia.

Di era global sekolah/madrasah semakin dituntut harus memberikan pelayanan yang professional kepada publik. Hal ini dikarenakan masyarakat sebagai pengguna jasa pelayanan madrasah saat ini semakin kritis dan realistis dalam memilih dan menentukan madrasah seperti apa yang layak sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan bagi putra putrinya.

Sekolah atau madrasah yang baik dalam memberikan pelayanan dan Pendidikan maka akan menjadi primadona bagi masyarakat, bahkan banyak dari masyarakat kita, yang sekarang menomorduakan masalah biaya Pendidikan, masyarakat lebih memilih sekolah/madrasah yang memilih pelayanan dan Pendidikan yang baik meskipun memiliki biaya pendidikan yang lebih tinggi. Namun bagaimana masyarakat bisa mengetahui sebuah sekolah/madrasah memiliki pelayanan dan pendidikan yang baik tanpa adanya hubungan masyarakat yang baik.

Hubungan musyarakat atau *Public relation*[1] pertama kali di deklarasikan oleh Presiden Amerika Serikat, Thomas Jefferson, pada tahun 1807. hubungan masyarakat awalnya berkembang di dalam dunia hiburan dengan munculnya

[1] Hubungan Masyarakat (Humas) atau Publik Relation memiliki pengertian yang sama, dan ini sesuai dengan buku Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul Human Relation dan Public Relation dalam Manajemen hal. 109 menyebutkan hubungan masyarakat atau disingkat humas sebagai terjemahan dari public relation.

IAIN PURWOKERTO

era *press agentry*. Pada era ini para *press agent* menggunakan cara termasuk memanipulasi informasi asalkan pengguna jasa mereka menjadi terkenal. Era ini dikenal sebagai era dimana praktek hubungan masyarakat dipakai secara negatif, sebuah era manipulatif.[2]

Dalam pandangan Abdul Rahmat[3] hubungan masyarakat diartikan sebagai sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mempersepsi, sekaliagus membangun citra positif Lembaga. Sebagai sebuah profesi hubungan masyarakat bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

Zulkarnain Nasution[4] memahami hubungan masyarakat sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain anatara madrasah dengan publik internal (dosen/guru, Karyawan, dan Mahasiswa/Siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/Siswa, Masyarakat dan Institusi Luar).

Pada intinya Humas senantiasa berkenaan dengan kegiatan penciptaan pemahaman melalui pengetahuan, dan melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan akan muncul perubahan yang berdampak. Dengan demikian, humas adalah suatu bentuk komunikasi yang berlaku untuk jenis organisasi, baik itu yang bersifat komersial maupun non-komersial, di sector publik (pemerintah) maupun privat (pihak swasta).[5]

Humas dilembaga Pendidikan memiliki posisi yang strategis untuk membangun suatu opini publik atau melakukan Kerjasama dengan publik tersebut.[6] Hal ini bisa dilakukan melalui membangun komunikasi yang baik dengan para tokoh masyarakat sekitar, seperti kiai, ustadz, dan perangkat desa sekitar.

IAIN PURWOKERTO

---

[2] Abdul Rahmat. *Manajemen Humas sekolah*. (Yogyakarta: Media akademi. 2016), 11.
[3] Abdul Rahmat. *Manajemen...*, 12.
[4] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di madrasah*. (Malang:UMM Press, 2010) 11.
[5] Frank Jefkins. Public Relation edisi kelima. (Jakarta: erlangga, 1998), 2.
[6] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di madrasah*. (Malang:UMM Press, 2010),18.

Seharusnya sebuah madrasah mampu melakukan pengembangan humas dengan baik, karena sebuah madrasah yang memiliki hubungan masyarakat yang baik pasti akan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat. Ketika memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat maka masyarakat akan selalu mendukung berbagai program yang dilakukanya. Namun ada juga sebuah sekolah yang tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitarnya, sehingga yang terjadi adalah madrasah tersebut kekurangan peserta didik dan akhirnya tutup.

Banyak pula madrasah yang tidak mendapatkan cukup peserta didik dan akhirnya memilih untuk *gulung tikar*. Padahal secara sarana prasarana serta bangunan memiliki kondisi yang baik. Namun ada juga sebuah madrasah yang memiliki bangunan dan sarana prasarana yang kurang namun siswanya selalu bertambah dari tahun ke tahun. Banyaknya siswa menurut ishak dan koh siew ling[7] mengatakan bahwa salah satu tolok ukur dari efektif dan tidaknya sebuah hubungan masyarakat di madrasah.

Didalam buku roping el ishaq disebutkan bahwa keberhasilan kegiatan Hubungan Masyarakat dapat dilihat atau diukur dengan ukuran seberapa banyak khalayak sasaran yang dapat dijangkau. Menurut Ishaq dan Koh Siew Ling[8], *Audience Response* (tanggapan khalayak) merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dari Hubungan Masyarakat. Sekolah harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat, sehingga sekolah harus mampu memberikan apa yang diinginkan oleh wali murid (orang tua peserta didik)

Persaingan di dunia pendidikan tidak dapat terelakkan lagi, banyak madrasah yang ditinggalkan oleh pelangganya sehingga dalam beberapa tahun ini banyak terjadi merger dari beberapa madrasah. Kemampuan administrator untuk memahami pemasaran pendidikan menjadi prasyarat dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan lembaganya.[9]

IAIN PURWOKERTO

[7] Abdul Rahmat. *Manajemen Humas sekolah.* (Yogyakarta: Media akademi, 2016), 91.
[8] Roping el ishaq. Public relation teori dan praktik. (Malang: intrans publishing, 2017), 189.
[9] Abdul Rahmat. Manajemen Humas sekolah. (Yogyakarta: Media akademi, 2016), 91.

Public Relations is the management function which evaluates public attitudes, identifies the policies and procedures of an individual or an organization with the public interest, and plans and executes a program of action to earn public understanding and acceptance.

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa Humas sebagai sebuah fungsi manajemen, kegiatan kehumasan bertugas untuk: (a). Mengevaluasi sikap dan opini publik (b). Mengidentifikasi serta menyesuaikan kebijakan-kebijakan organisasi dengan kepentingan public (c). Merencanakan serta melaksanakan program-program/ kegiatan-kegiatan kehumasan agar organisasi dapat mencapai saling pengertian serta diterima keberadaannya oleh publik.

Dari tiga penjabaran tugas humas di atas, tampak bahwa humas dipahami sebagai sebuah fungsi manajemen, karena seperti juga pekerjaan-pekerjaan manajerial yang lain, tugas-tugas kehumasan meliputi pula pekerjaan-pekerjaan pengidentifikasian, perencanaan, serta pelaksanaan. Dalam kaitannya dengan kegiatan kehumasan pada suatu organisasi maka yang harus diidentifikasi, direncanakan, serta dilaksanakan oleh humas adalah segala pekerjaan yang ada hubungannya dengan kegiatan komunikasi sebuah organisasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa menerapkan humas sebagai sebuah fungsi manajemen dalam organisasi berarti mengaplikasikan aspek-aspek manajemen seperti identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam segala kegiatan komunikasi antara organisasi dengan para publiknya. Dengan demikian kegiatan komunikasi antara organisasi dengan para publiknya dapat terealisasi dalam serangkaian program-program kehumasan yang direncanakan sedemikian rupa guna menunjang pencapaian tujuan organisasi.[10]

Peranan Hubungan Masyarakat sangat dibutuhkan oleh hampir semua bentuk organisasi atau lembaga, baik berlembaga yang bersifat komersial maupun tidak, dari perusahaan industry, organisasi profesi, institusi pendidikan, organisasi social budaya sampai pemerintahan. Secara garis besar Humas merupakan salah satu ujung tombak dari suatu organisasi. Bagi sebuah

[10] Ratih Puspa. Hubungan Masyarakat. SKOM4103/MODUL 1

IAIN PURWOKERTO

organisasi, Humas sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para *stakeholders* ataupun untuk mengkomunikasikan visi, misi, tujuan dan program organisasi kepada publik.[11]

Ada 3 (tiga) alasan yang mendasar pentingnya peran humas pada madrasah pada masa sekarang dan mendatang, yakni: *pertama*, pengelolaan madrasah yang semakin otonom, sehingga pemimpin madrasah secara *continue* selalu menghasilkan kebijakan yang terkait pada madrasah tersebut. *Kedua*, persaingan yang sehat dan dinamis antar sesama madrasah dalam merebut minat peserta didik, *ketiga*, perkembangan media masa cetak maupun elektronik di daerah. Oleh karena itu maka dibutuhkan suatu bagian (dalam hal ini humas) yang secara *continue* dan terencana mensosialisasikan, memberi informasi kebijakan tersebut kepada masyarakat internal maupun eksternal.[12]

Dengan demikian peran dan fungsi humas bagi suatu madrasah meliputi: membantu mencari solusi dalam menyelesaikan masalah antar madrasah dengan masyarakat, bertindak sebagai mediator untuk membantu pimpinan madrasah, dan humas membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada madrasah dengan memberikan masukan kepada pimpinan.[13]

Fakta dilapangan menunjukkan hal yang berbeda, banyak lembaga pendidikan yang belum memaksimalkan fungsi humas. Hasil riset yang dilakukan oleh Okta Fakhrurizae dalam jurnalnya yang berjudul memaksimalkan sasaran humas di lembaga pendidikan[14] menyebutkan bahwa masih banyak praktisi humas yang belum mampu memahami apa yang menjadi sasaran kegiatan humas bahkan arah yang harus ia tempuh dalam melaksanakan tugas kehumasanya belum sepenuhnya dipahami dengan baik. Sehingga hal yang terjadi ialah tujuan yang diharapkan dari adanya humas tidak tercapai maksimal. Oleh karena itu, pemahaman tentang tugas dan arah yang harus humas tempuh merupakan hal yang wajib diketahui oleh praktisi humas.

IAIN PURWOKERTO

---

[11] Tita Deitiana. Manajemen Humas (Public Relations) di madrasah. (Dalam jurnal Media Bisnis edisi September STIE TRISAKTI.2011)

[12] Siti Irene Astuti Dwiningrum. Modal…, 38

[13] Siti Irene Astuti Dwiningrum. Modal…, 38

[14] Okta Fakhrurizae. Memaksimalkan sasaran humas di Lembaga Pendidikan. (dalam Jurnal Penelitian Agama IAIN Purwokerto, Vol.20, Juli-Desember.2019)

Sutrimo Purnomo[15] menyebutkan bahwa masih banyak praktisi humas belum mampu memahami apa yang menjadi visi dan misinya bahkan arah yang harus ia tempuh dalam melaksanakan tugas kehumasanya pun belum sepenuhnya dipahami dengan baik terlepas dari opini yang berkembang bahwa humas seringkali "dianaktirikan", sehingga hal yang terjadi ialah tujuan yang diharapkan dari adanya humas tidak dapat tercapai maksimal. Oleh karena itu, pemahaman tentang tugas dan arah yang harus di tempuh merupakan hal yang wajib dimiliki oleh praktisi humas.

Selain itu, adanya informasi atau pengetahuan tentang visi dan misi yang jelas dalam humas disebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang urgen demi ketercapaian tujuan yang diharapkan dari humas tersebut hal itu dapat menjadi kompas dalam pengambilan suatu putusan ataupun tindakan kaitanya dengan kehumasan.[16]

Dari hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa terdapat lembaga pendidikan tinkat dasar telah melaksanakan program hubungan masyarakat secara terstruktur mulai dari pengambilan kebijakan, implementasi, hingga evaluasi telah dilaksanakan secara aktif. Muhsin menyebutkan bahwa hubungan masyarakat yang di bangun di MI Negeri 2 Banyumas ini selalu menjalin hubungan yang baik dengan tokoh masyarakat yang ada di sekitar madrasah, para *stakeholder*, pemerintahan, dan kedinasan, semua di rangkul agar MI Negeri 2 Banyumas semakin maju.[17]

IAIN PURWOKERTO

[15] Sutrimo Purnomo. Pengembangan sasaran, visi dan misi hubungan masyarakat dilembaga Pendidikan berbasis kepuasan pelanggan. (dalam Jurnal Kependidikan, Vol. III No. 2 November 2015)

[16] Sutrimo Purnomo. Pengembangan…,

[17] Hasil wawancara dengan Bapak Muhsin Kepala MI Negeri 2 Banyumas.

NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH SISWA TAHUN 2020/2021						
		Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 4	Kls 4	Kls 5	TOTAL
1	MIN 2 Banyumas	120	112	114	107	111	97	661
2	MIS Al Islam Karangpetir	19	12	6	10	14	15	76
3	MIS Fathul Ulum Karangpetir	10	8	12	8	9	7	54
4	MIS Islamiyah Karangpetir	20	25	29	24	28	24	150
5	MIS Islamiyah Gebangsari	19	23	20	25	21	23	131
6	MIS Miftahul Huda Gebangsari	11	12	11	13	9	12	68
7	MIS Islamiyah Pesantren	15	11	9	12	10	8	65
8	MIS Islamiyah Prembun	14	14	20	22	13	11	94
9	MIS Nurul Islam Plangkapan	6	5	8	5	7	16	47
10	MIS Nurul Hidayah Purwodadi	37	38	24	19	18	12	148
11	MIS Nurul Iman Gumelar Kidul	28	27	24	25	22	28	154
12	MIS Robithotut Talamidz Gumelarlor	51	39	45	37	25	31	228
JUMLAH TOTAL		**350**	**326**	**322**	**307**	**287**	**284**	**1.876**

Tabel 1.1

Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Tambak

IAIN PURWOKERTO

Dari Tabel diatas, MI Negeri 2 Banyumas memiliki jumlah siswa terbanyak jika di bandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah lain di kecamatan Tambak.

MI Negeri 2 Banyumas merupakan sebuah madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang beralamat di desa Watuagung, Jl Kendeng No.3 Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, dengan jumlah siswa sebanyak 586 di tahun pelajaran 2017/2018. Menjadi sangat menarik jika di tengah sekolah lain masih mengalami kekurangan siswa namun madrasah tersebut justru dari tahun ke tahun semakin bertambah. Para siswa MI Negeri 2 Banyumas yang notabennya berada di wilayah Desa

Watuagung, para siswa yang ada tidak hanya berasal dari desa watuagung saja, namun juga berasal dari desa lain, bahkan para orangtua yang berasal dari luar Desa Watuagung mempercayakan pendidikan putra putrinya di lembaga tersebut.[18] Mukti Widodo selaku Kepala Tata Usaha (TU) MI Negeri 2 Banyumas ini mengatakan bahwa madrasah tersebut selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.[19]

Berikut peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun di MI Negeri 2 Banyumas:

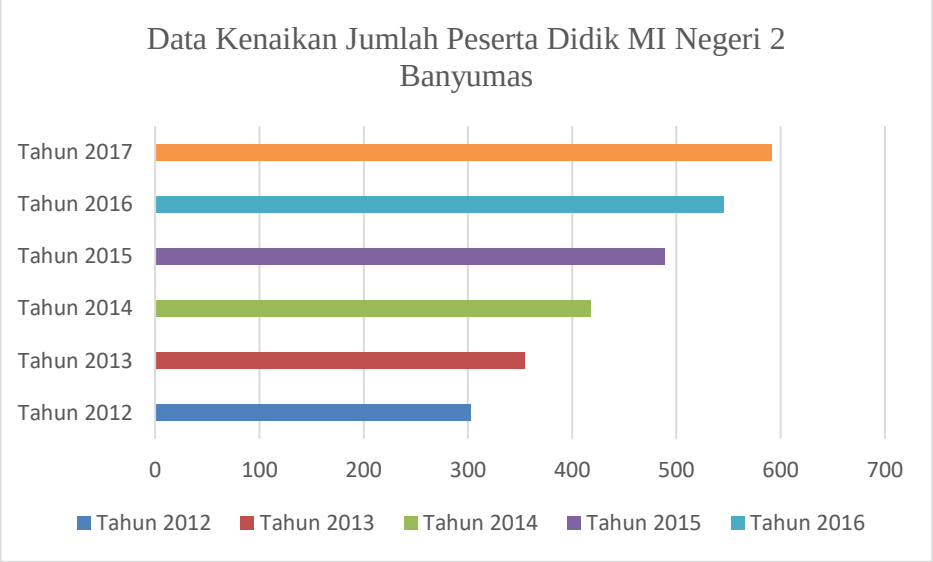

Gambar 1.1

IAIN PURWOKERTO

Dari gambar diagram diatas menunjukkan selalu terjadi peningkatan setelah adanya humas dan sebelum adanya humas, menurut Mukti Widodo selaku bagian hubungan masyarakat MI Negeri 2 Banyumas, perubahan struktur kepengurusan madrasah di mulai sejak tahun 2012. Ditahun tersebut terdapat 303 peserta didik, dan mengalami peningkatan menjadi 354 peserta didik di tahun 2013, kemudian 418 peserta didik ditahun 2014, dan 489 peserta didik di tahun 2015, selanjutnya 545 peserta didik di tahun 2016, dan 591 peserta didik di tahun 2017.

[18] Hasil wawancara bersama kepala tata usaha MI Negeri 2 Banyumas
[19] Hasil wawancara bersama kepada kepala TU MI Negeri 2 Banyumas.

Jumlah peserta didik yang banyak dapat dikaitkan dengan peran hubungan masyarakat yang baik hal ini senada dengan pendapat Ishaq dan Koh Siew Leng[20] tentang *Audience Response* bahwa humas merupakan sebuah divisi yang berperan menjalin hubungan baik antara lembaga sekolah dengan masyarakat agar tercipta sebuah hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat, sehingga berdampak pada salah satunya peningkatan jumlah peserta didik, karena semakin banyak orangtua yang percaya sehingga mempercayakan pendidikan putra putri mereka di madrasah tersebut.

Jumlah siswa yang terus bertambah dari tahun ke tahun, bahkan tidak hanya dari lingkungan setempat namun tidak sedikit dari kecamatan lain merupakan bagian dari keberhasilan manajemen hubungan masyarakat (humas) yang telah dilakukan MI N 2 Banyumas.

Di tahun pelajaran 2017/2018 jumlah peserta didik mencapai 586 peserta didik, dan sebanyak 36.8% berasal dari Desa Watuagung dan selebihnya sebanyak 63.2% berasal dari desa lain, bahkan kecamatan lain. Dan yang menjadi poin menarik lainya yaitu jarak yang cukup jauh jika diakses dari jalan raya yaitu sekitar 1,4 KM, meskipun lokasi madrasah berada cukup jauh dari jalan raya, namun madrasah tersebut tetap memiliki peserta didik yang banyak jika dibandingkan dengan sekolah dasar (SD) maupun madrasah ibtidaiyah (MI) lainya. Dari daftar peserta didik di Kecamatan Tambak, MI Negeri 2 Banyumas memiliki jumlah yang paling banyak. Dari 591 Jumlah peserta didik di tahun pelajaran 2017/2018.

Berbagai program kegiatan yang diselenggarakan MI Negeri 2 Banyumas juga cukup banyak, baik kegiatan tahunan maupun kegiatan insidental yang selalu melibatkan masyarakat sekitar seperti pada saat hari raya idul fitri yang mana seluruh guru berkeliling kerumah-rumah warga sekitar madrasah, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara masyarakat sekitar dengan pihak madrasah cukup baik. Karena untuk menciptakan pendidikan yang baik, tidak

IAIN PURWOKERTO

[20] Abdul Rahmat. Manajemen Humas sekolah. (Yogyakarta: Media akademi, 2016), 91.

bisa murni hanya dari pihak madrasah saja, namun disana perlu adanya kejasama antara madrasah, orang tua, masyarakat, dan lingkunganya.

Kegiatan tahunan berupa jalan sehat yang dibuka untuk umum, selain sebagai kegiatan tahunan, hal ini secara tidak langsung juga merupakan sebuah promosi madrasah kepada masyarakat, baik yang sudah menjadi wali murid maupun calon wali murid. Penyisipan penampilan-penampilan siswa-siswi MI Negeri 2 Banyumas juga turut menjadi hal yang dapat menarik masyarakat sekitar, mulai dari kelas 1 hinggal kelas 6 seperti drum band, kentongan, polisi cilik, tari dan lain-lain. Sehingga di MI Negeri 2 Banyumas siswa-siswinya tidak hanya belajar saja namun juga memiliki *skill* lain.

Adanya program pesantren kilat yang dilakukan juga dilakukan MI Negeri 2 Banyumas, yang berbada dengan pesantren kilat di madrasah lain, MI Negeri 2 Banyumas bekerjasama dengan Pondok Pesantren Al Anwar untuk melaksanakan program ini, selain agar siswa-siswi MI Negeri 2 Banyumas untuk mengaji, juga agar siswa-siswi mengenal lebih dekat pondok pesantren sesungguhnya. Dengan harapan kedepanya setelah mereka mengikuti program tersebut, ada keinginan lebih untuk menuntut ilmu di pondok pesantren lain.

Lomba-lomba tingkat TK/RA/BA sekawedanan sumpiuh (meliputi kecamatan Tambak, Sumpiuh, dan Kemranjen) juga selalu menjadi program tahunan. hal ini dilakukan madrasah sebagai cara pengenalan kepada calon murid dan walimuridnya tentang MI Negeri 2 Banyumas. Sehingga tidak hanya sebatas lomba saja, namun disini juga sebagai program promosi yang dilakukan humas dalam memikat hati calon wali muridnya. Selain itu juga merupakan bentuk Kerjasama antara MI Negeri 2 Banyumas dengan TK/RA/BA se kawedanan Sumpiuh (meliputi kecamatan tambak, sumpiuh, kemranjen).

Pertemuan rutin wali murid tiap bulan juga dilakukan MI Negeri 2 Banyumas sebagai bentuk komunikasi antar orang tua wali murid dengan madrasah, disini biasanya membahas tentang keluhan, masukan dan berbagai hal yang diharapkan dapat membangun atmosfer pembelajaran di madrasah yang lebih baik lagi. Dengan mengajak orang tua turut andil didalamnya

IAIN PURWOKERTO

merupakan cara yang dilakukan MI Negeri 2 Banyumas agar memunculkan rasa memiliki dalam benak wali murid.[21]

Kemajuan teknologi sekarang ini yang semakin pesat, menuntut madrasah untuk mengoptimalkanya sebagai media promosi yang dapat dilakukan oleh bagian hubungan masyarakat dan MI Negeri 2 Banyumas sudah menggunakanya guna memperkenalkan madrasahnya kepada masyarakat secara luas melalui hal tersebut, hal ini dilihat dari MI Negeri 2 Banyumas yang sudah memiliki media sosial yang cukup lengkap dan selalu *update* seperti Facebook, Instagram, Website (blog), dan juga *channel* Youtube. jika dibandingkan dengan sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) lainya di kecamatan tambak, hal ini merupakan salah satu yang menjadi pembeda antara MI Negeri 2 Banyumas dengan madrasah setingkat lainya.

Menurut adman[22] selaku masyarakat sekitar, menyampaikan bahwa MI Negeri 2 Banyumas sangat mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Bahkan karena peminat MI Negeri 2 Banyumas yang banyak, dan kepala sekolah pada waktu itu menyampaikan yang sekolah di BA Aisyah Watuagung pasti di terima di MI Negeri 2 Banyumas. Hingga akhirnya banyak masyarakat sekitar yang memasukkan anak didiknya di BA Aisyiyah watuagung. Hal ini dilakukan orangtua walimurid karena ingin anaknya sekolah di MI Negeri 2 Banyumas. Bahkan "qulub" salah satu peserta didik MI Negeri 2 Banyumas yang rumahnya di Kebumen juga rela antar jemput setiap hari untuk mengantarkan anaknya sekolah di MI Negeri 2 Banyumas.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan riset lebih jauh tentang Pengembangan hubungan masyarakat dengan judul Pengembangan hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas

IAIN PURWOKERTO

[21] Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan kepala TU MI Negeri 2 Banyumas

[22] Wawancara dengan wlimurid siswa kelas 6 MI Negeri 2 Bayumas

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada batasan masalah pentingnya Pengembangan hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas, yang kemudian difokuskan pada pengambilan kebijakan, implementasi, dan evaluasi terhadap Pengembangan hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah Pengembangan hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas? Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan program hubungan masyarakat yang dilakukan MI Negeri 2 Banyumas?
2. Bagaimanakah implementasi program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas?
3. Bagaimanakah evaluasi program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian bertujuan untuk menganalisa pengembangan hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas, Adapun turunan dari tujuan penelitian tersebut, bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisa kebijakan program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas
2. Untuk menganalisa implementasi program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas.
3. Untuk menganalisa evaluasi program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Secara praktis, manfaat untuk penulis ialah bahwa seluruh tahapan dan hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan sekaligus pengetahuan empirik dan praktis tentang bagaimana penerapan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam yang didapatkan selama menjalani studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto. Adapun bagi pembaca atau pihak-pihak terkait, penelitian ini semoga dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya sebagai alternatif rujukan bagi para *Stakeholder* lembaga Pendidikan, praktisi hubungan msyarakat, dan madrasah ibtidaiyah untuk mendapatkan solusi alternatif bagi Pengembangan hubungan masyarakat, mulai dari tahap membuat kebijakan, implementasi hingga evaluasi. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi praktis khususnya bagi para praktisi humas di madrasah ibtidaiyah untuk memperoleh alternatif solusi bagi Pengembangan hubungan masyarakat.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Pengembangan hubungan masyarakat dan dapat menjadi rujukan bagi para pengelola lebaga Pendidikan khususnya madrasah ibtidaiyah untuk menemukan alternatif Pengembangan hubungan masyarakat. Selain itu, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan kajian dengan tema terkait.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian ini, penulis membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, asbtrak, transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar singkatan.

Adapun bagian utama penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teoritik di mana dalam bab ini akan dibahas adalah seputar manajemen, hubungan masyarakat, manajemen hubungan masyarakat hingga hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir.

Bab ketiga membahas metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian yang terdiri dari profil setting penelitian, kebijakan, implementasi, serta evaluasi program hubungan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Banyumas serta pembahasan ataupun analisis terhadap hasil temuan penelitian.

Bab kelima berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi.

Adapun bagian akhir dalam laporan penelitian ini ialah penutup yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, catatan lapangan hasil observasi, catatan lapangan hasil wawancara, dokumen pendukung seperti foto dan dokumen tertulis, hasil analisis data dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Temuan temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas terbagi menjadi 2 program, *Pertama*, program hubungan masyarakat dalam bentuk kegiatan. *Kedua*, program hubungan masyarakat dalam bentuk media cetak dan online. Kemudian kegiatan tersebut dilakukan melalui 3 tahapan yaitu, pengambilan kebijakan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertama, kebijakan Pengembangan hubungan masyarakat melalui kegiatan. Pengambilan kebijakan program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas dilakukan melalui rapat kerja tahunan madrasah (RKTM) yang dilakukan satu tahun 2 kali di awal dan di akhir tahun. dari rapat kerja tahunan madrasah tersebut lahirlah beberapa kegiatan, yaitu: jum'at bersih, antar jemput siswa, penyambutan siswa, *anjangsana*, silaturrahmi komite dan tokoh masyarakat, rangkaian kegiatan hut MI Negeri 2 Banyumas, pertabah, pesantren kilat, pertemuan rutin walimurid, media cetak dan online serta pelatihan multimedia di MI Negeri 2 Banyumas

Kedua, dalam pelaksanaan program hubungan masyarakat di MI Negeri 2 Banyumas dilakukan secara Bersama-sama antara guru dan karyawan, pelaksanaan Pengembangan hubungan masyarakat tidak hanya menjadi tanggungjawab koordinator hubungan masyarakat saja, namun juga menjadi tanggungjawab bersama guru dan karyawan di MI Negeri 2 banyumas.

Ketiga, terdapat 3 evaluasi yang ada di MI negeri 2 Banyumas. yaitu evaluasi melalui rapat kerja tahunan madrasah (RKTM yang dilakukan satu tahun 2 kali. Kemudian evaluasi melalui panitia kegiatan yang dilakukan setiap selesai kegiatan, dan yang ketiga evaluasi yang dilakukan melalui kegiatan *anjangsana* yang dilakukan setiap satu bulan sekali.

IAIN PURWOKERTO

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi bagi MI Negeri 2 Banyumas:

a. Menambah anggota bidang hubungan masyarakat dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam strukturan hubungan masyarakat
b. Menambah kegiatan yang bisa membuat komunikasi antara guru dan karyawan memiliki kedekatan secara emosional.
c. Memasukkan program tambahan dalam kegiatan *anjangsana* seperti arisan atau lainya sehingga guru dan karyawan tumbuh rasa memiliki kebutuhan dalam program anjangsana tersebut.
d. Penambahan tenaga ahli atau penambahan insentif bagi guru yang bertanggung jawab khusus dalam pengembangan media online di MI Negeri 2 Banyumas.
e. Lebih meningkatkan lagi komunikasi dan kordinasi antara kepala madrasah dengan guru dan karyawan MI Negeri 2 Banyumas.

Program pengembangan hubungan masyarakat merupakan sebuah media yang tepat dalam mengembangkan madrasah. sehingga kegiatan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik antara guru dan karyawan dalam melaksanakanya. Karena sekolah yang maju tidak hanya berasal dari bagusnya madrasah tersebut, namun dukungan dan kepercayaan dari masyarakat juga turut andil dalam memajukan madrasah.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, dengan mengucap syukur kepada Allah yang selalu melimpahkan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa halangan yang berarti. Dalam penulisan penelitian ini tentu masih banyak kekurangan yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian.

Penulis yakin penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari bagi penulis maupun para pembaca. *Allahumma amiin…*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, *"Community Participation in Education: Challenges and Prospects in Nigeria's Democracy", European Scientific Journal* 8, no. 5 (Tt.): 1.

Abdi, Muhammad Iwan. "Model-model Partisipasi Masyarakat dalam Dunia Pendidikan di Kota Samarinda". *Jurnal Fenomena STAIN Samarinda.* 4, no. 2 (2012).

Aliwar. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA) Jurnal". *Al-Ta'dib.* 9, no. 1, Januari-Juni (2016).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bina Aksara, 2002.

Budimansyah, Dasim. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat". *Jurnal Educationist.* 2, no. 1 Januari (2008): 57.

Budirahayu, Tuti. *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Kendala dan Peluang untuk Meraih Pendidikan yang Layak di Era Otonomi Daerah* Paper S-2.

Buhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan.* Bandung: Mizan, 1994.

Chan, Sam M. dan Tuti T. Sam. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed,* terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Effendi. *Analisa Persepsi Masyarakat terhadap Taman Nasional Gunung Lauser Desa Harapan Jaya Kabupaten Langat Sumatra Utara.* Sumatera: UNSU, 2002.

IAIN PURWOKERTO

Elvinaro Ardianto. *Handbook of Publik Rellation*. Bandung: Simbiosa rekatama media. 2011.

Fattah, Nanang. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah.* Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.

Fauzan, *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan: Teori dan Praktik.* Yogyakarta: UII Press, 2016.

_____. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2000.

Gelsthorpe, Tony dan John West-Burnham. *Educational Leadership and the Community; Strategies for School Improvement Through Community Engagement*. London: Pearson, 2003.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research.* Yogyakarta: Andy, 2001.

Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika, 2014

Humam, As'ad. *Pedoman Pengelolaan Pembinaandan Pengembangan; Membaca, Menulis, Memahami Al-Qur'an*. Yogyakarta: Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM, 1995.

Huneryager dan Hecman. *Partisipasi dan Dinamika Kelompok.* Semarang: Dahara Prize, 1992.

Imron, Ali. *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia: Proses, Produk dan Masa Depannya.* Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Irianto, Agus. *Pendidikan sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa.* Jakarta: Kencana, 2013.

Jabar, Melvin Allena. *"How Do Japanese Schools Promote Parental Involvement?", International Journal of Sciences and Humanity Studies.* 2, no. 1 (2010): 96-97.

Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah.* Yogyakarta: Adi Cita, 2001.

Kanau, Aliyu A. dan M. J. Haruna. *"Towards Promoting Community Participation in Education in Nigeria", Academic Journal of Interdisciplinary Studies*. 2, no. 7 (2013): 131-136.

IAIN PURWOKERTO

Kurniadin, Didin dan Imam Machali. *Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan.* Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Lismayanti, Sinta. ”Upaya Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama pada Orang Tua yang Memiliki Anak Usia Dini di RW 08 Kelurahan Pasanggrahan Ujung Berung Bandung ”. Skripsi. Bandung: UPI, 2013.

Machali, Imam dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia.* Jakarta: Kencana, 2016.

Mansyur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Manulang, M. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Marzal. “Partisipasi Orang Tua Siswa dalam Kerangka Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri Yogyakarta II”. Tesis. Yogyakarta: UNY, 2008.

Martin. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Mas, Sitti Roskina. “Partisipasi Masyarakat dan Orang Tua dalam Penyelenggaraan Pendidikan”. *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang* (tt.)

Mastuhu. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad ke-21.* Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.

Mintarti, Sri. “Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (Studi Situs SDN Panjang 02 Ambawarawa)”. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mof, Yahya. dkk., “Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan pada MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”. *Jurnal Tashwir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.* 1, no.2, Juli – Desember (2013): 62.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

IAIN PURWOKERTO

Mulyasa, E. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah.* Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.

Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana, 2010.

Parwoto. *Pemberdayaan Masyarakat dan Prinsip Partisipatif.* Medan: tp., 2007 dalam www.library.usu.ac.id/download/fp/06008762.pdf diakses pada 30 Mei 2017.

Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pidarta, Made. *Perencanaan Pendidikan Partisipatoris dengan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Cipta, 1990.

Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam.* Surabaya: Erlangga, 2007.

Rahman, K. A. "Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat", *Jurnal Pendidikan Islam Universitas Jambi.* 1. no. 2, Desember (2012): 243.

Rahmawati, Diana Sufa. "Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Pendidikan di SDN Cibeusi dan SDN Jatinangor". Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Ranupandojo, Heidjarachman. *Dasar-dasar Manajemen.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1996.

Redaktur Koran Pendidikan, *Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Pendidikan* dalam http://wacana.koranpendidikan.com/view/750/mendorong-partisipasi-aktif-masyarakat-dalampendidikan.html, diakses pada tanggal 31 Mei 2017.

Sahidu, Arifudin. "Partisipasi Masyarakat Tani Pengguna Lahan Sawah dalam Pembangunan Pertanian di Daerah Lombok, Nusa Tenggara Barat". Disertasi. Bogor: IPB, 1998.

Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan SDM* . Bandung: Falah Production, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2009.

IAIN PURWOKERTO

Suhardi, Muhamad dan M. Ary Irawan. "Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Yanmu NW Praya Lombok Tengah NTB)". *Jurnal Kependidikan IKIP Mataram.* 14, (2015).

Sukarna. *Dasar-dasar Manajemen.* Bandung: Mandar Maju, 1992.

Sunarto, K. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas UI, tt.

Supriadi, Dedi. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Suryobroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Tim Penyusun. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Ukas, Maman *Manajemen: Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Agnini Bandung, 2004.

Wibowo, Agus. "Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Keterlaksanaan Pendidikan di Sekolah Daerah Terpencil (Studi Multisitus pada SDN Panikel 02 dan SDN Ujunggagak 03, Kampung Laut, Kabupaten Cilacap)". Tesis. Malang: Universitas Negeri Malang, 2015.

http://emispendis.kemenag.go.id/emis2016v1/index.php?jpage=S0h0bDk2R3NLZTJIWEJBUW1WUlRRUT09 diakses pada 10 Juni 2017 pukul 10.46 WIB.

IAIN PURWOKERTO